

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil analisis data yang dilakukan dalam diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Pendapatan Asli Daerah (X1), Dana Alokasi Umum (X2), Dana Alokasi Khusus (X3) berpengaruh baik secara simultan terhadap Belanja Modal (Y) di Provinsi NTT
2. Variabel Pendapatan Asli Daerah (X1) secara parsial dan signifikan berpengaruh terhadap Belanja Modal, variabel Dana Alokasi Umum (X2) dan Dana Alokasi Khusus (X3) secara parsial tidak signifikan berpengaruh terhadap Belanja Modal
3. Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,875577 artinya bahwa 87,55 persen variabel terikat Belanja Modal mampu dijelaskan oleh variasi variabel-variabel independen PAD (X_1), DAU (X_2), DAK (X_3). Sedangkan 12,45 persen ($100 - 87,55$) sisanya dijelaskan oleh hal-hal lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

6.2 Saran

1. Pengalokasian Belanja Modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi NTT pengalokasiannya masih sedikit. Sebaiknya pemerintah daerah dapat meningkatkan pengalokasian belanja modal sehingga dapat digunakan untuk menunjang kegiatan yang produktif.

2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Kabupaten/Kota di Provinsi NTT masih sedikit. Oleh karena itu, disarankan kepada pemerintah daerah sebaiknya meningkatkan sumber-sumber atau potensi daerah yang belum tergali sehingga PAD dapat meningkat.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sampel dan variable penelitian agar hasil penelitian generalisasinya lebih luas.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Syukriy dan Halim, Abdul. 2013. “Studi Atas Belanja Modal pada Anggaran Pemerintah Daerah dalam Hubungannya dengan Belanja Pemeliharaan dan Sumber Pendapatan”. Jurnal Akuntansi Pemerintah Vol. 2, No. 2, November 2006 Hal 17-32.
- Arsyad, Lincolin. 1999, Pengantar Perencanaan Dan Pembangunan Ekonomi Daerah. Ed 1. Yogyakarta: BPFE
- Boediono, 2010, Ekonomi Indonesia Mau ke Mana? Kumpulan Esai Ekonomi, Edisi Ketiga, Jakarta, KPG (Keputakaaan Populer Gramedia).
- Budi, Purnomo S.2009.Obligasi Daerah. Alfabeta: Bandung.
- Darwanto dan Yustikasari, 2007, “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal”, Simposium Nasional Akuntansi, Juli, Makasar.
- Martini, dkk. 2014. “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal Pada Kabupaten Buleleng Tahun 2006 – 2012”. e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha. Vol.2.
- Mawarni,dkk.2013.Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal Serta Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi Pada Kabupaten Dan Kota Di Aceh).Jurnal Akuntansi.Vol.2,No.2.
- Mayasari,Luh Putu Rani,dkk.2014.Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal Pada Pemerintah Kabupaten Buleleng.e-journal.Vol.2,No.1.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: penerbit Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 1996. Pengantar Teori Makro Ekonomi, edisi kedua. Yogyakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Waluyo, Joko. 2007. "Dampak Desentralisasi Fiskal terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan Antardaerah di Indonesia". Parallel Session IA : Fiskal Decentralization, Wisma Makara kampus UI –Depok, 12 Desember 1999.
- Yuwono, Sony, dkk. 2008. Memahami APBD dan Permasalahannya (Panduan Pengelolaan Keuangan Daerah). Edisi Pertama. Malang. Bayumedia Publishing.